

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien lansia dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Puskesmas Kotabumi 1 Lampung Utara dengan memantau perkembangan tekanan darah selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan perawatan dan pengukuran tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi dengan nyeri akut. Penulis mendeskripsikan bagaimana skala nyeri akibat kenaikan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 pasien lansia Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Lansia dengan Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- 2) Lansia dalam rentang usia >60 tahun.
- 3) Bersedia menjadi pasien kelolaan.
- 4) Lansia yang tidak mengalami penurunan kesadaran.
- 5) Lansia yang sudah terdiagnosa Hipertensi oleh dokter
- 6) Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian.

2. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang tidak mengalami kenaikan tekanan darah.
- 2) Lansia yang baru menjalani operasi.
- 3) Terdapat luka pada area tubuh.
- 4) Lansia dalam kondisi kritis.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Teknik relaksasi nafas dalam	Teknik Relaksasi Nafas Dalam dilakukan dengan cara membayangkan diri sedang berada di tempat yang santai, sejuk, yang membuat rileks dan nyaman di dalam imajinasi. Dilakukan menarik nafas dan tahan selama 3-5 detik lalu dihembuskan dilakukan setiap klien mengeluh nyeri secara 3 kali.	Dilakukan sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) Teknik Relaksasi Nafas Dalam
Nyeri Akut	Sensasi atau perasaan tidak menyenangkan baik secara emosional maupun fisik yang berhubungan dengan adanya kenaikan tekanan darah.	Memantau penurunan nyeri karena peningkatan tekanan darah selama 3 hari

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pada saat melakukan proses asuhan keperawatan yaitu pengkajian dengan pasien dan keluarga serta melakukan tindakan relaksasi nafas dalam dengan menggunakan alat dan bahan berupa : tensimeter dan lembar sop yang dikutip dari Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI

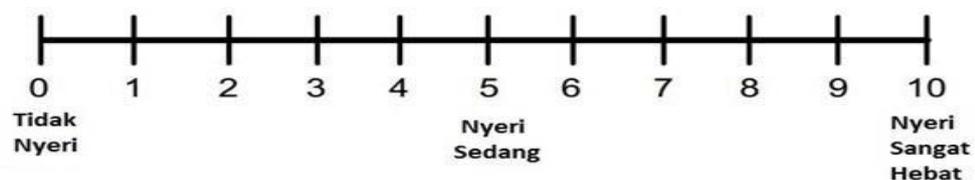
Alat menggunakan metode checklist, dalam checklist akan mencantumkan :

1. Keluhan nyeri dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat).
2. Meringis dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat)
3. Gelisah dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat)
4. Kesulitan tidur dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat)
5. Tekanan darah dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat)

6. Pola tidur dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat) yang dikutip dari *Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI*

Untuk mengkaji intensitas nyeri dapat dilakukan pengkajian menggunakan *Numeric Rating Scales*.

Gambar 3.1
Instrumen *Numeric Rating Scales (NRS)*



Keterangan

- 0-1 : Tidak Nyeri
- 2-4 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-10 : Nyeri Hebat

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu :

1. Wawancara : teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun, seperti menanyakan identitas, riwayat kesehatan sekarang dan dahulu, keluhan utama yang dirasakan pasien dan reaksi pasien terhadap penyakit apakah mengganggu kehidupan sehari-hari atau tidak. Pertanyaan ini diajukan pada pasien lansia dengan hipertensi dengan masalah nyeri akut di Puskesmas Kotabumi 1, Lampung Utara.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik : metode ini menggunakan observasi langsung, pelaksanaan tindakan dengan mengukur tekanan darah pada pasien lansia dengan Hipertensi dengan masalah nyeri akut di Puskesmas Kotabumi 1, Lampung Utara.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini masih sama dengan asuhan keperawatan biasanya, namun lebih mengacu pada kasus atau masalah yang diangkat.

1. Administrasi : Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dikampus. Kemudian peneliti mengambil data untuk penelitian di Puskesmas dengan kolaborasi bersama CI pembimbing klinik dan membuat *inform consent* pada pasien dan keluarga. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan komunikasi dengan klien, dan melakukan asuhan.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
 - a. Mencari pasien sesuai dengan kriteria inklusi
 - b. Inform consent dari pasien dan keluarga pasien
 - c. Melakukan kontrak kepada pasien selama 3 hari perawatan
 - d. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk tindakan relaksasi nafas dalam
 - e. Melakukan tindakan relaksasi nafas dalam sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai fase terminasi
 - f. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam
 - g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi nafas dalam.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Kelurahan Cempedak di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 1, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 16 sampai dengan 18 bulan Februari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data disajikan secara tekstural atau narasi dan disertai cuplikan verbal dari subyek studi kasus.

I. Etika Studi Kasus

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu

1. *respect for human dignity* : Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah berkaitan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam mengatasi nyeri kepala karena peningkatan tekanan darah, Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman .
2. *repect for privacy and confidentiality*: merahasiakan tentang klien terhadap diluar kepentingan klien
3. *respect for justice inclusiveness*, : semua pasien sama tanpa di beda bedakan.
4. *balancing harm dan benefit*. : meminimalisir dampak merugikan studi kasus yang dapat memperparah keadaan klien